

LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN



Disampaikan
pada Diklat Pengembangan Kompetensi Gadik Secapa
POLRI SUKABUMI 210110

Oleh
BABANG ROBANDI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
JANUARI 2010

LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN

Apa itu LFP ?

Asumsi yang bersumber dari *filsafat* yang menjadi titik tolak dalam *praktek /studi pendidikan*.

Apa itu Filsafat ?

Philosophy :kata Yunani lama *philia* : mencintai dan *sophia* = bijaksana. Jadi filsafat berarti mencintai kebijaksanaan atau kebenaran.

Filsafat : Pemikiran **individual, reflektif, sistematis** dan **radikal** dengan maksud mengungkapkan gagasan yang **spekulatif komprehensif** dan **normatif** tentang masalah-masalah abadi dalam hidup dan kehidupan manusia sepanjang zaman

KARAKTERISTIK DAN SIFAT-SIFAT SISTEM PEMIKIRAN FILSAFAT

1. **Individual** : *hasil pemikiran perorangan yang mempunyai kemampuan khusus,*
2. **Subyektif**, pengaruh pribadi mempunyai peranan penting

Cara pengungkapan filsafat :

3. **reflektif** : *berpikir secara kritis untuk terus mencari yang paling tepat dan benar.*
4. **sistematis** : bertahap , tertib dalam mencapai kejelasan, dan tuntas dalam mencapai inti atau akar (radix) masalah.

lanjutan

5. **Radikal** : berpikir mendalam sampai pada akar permasalahan / sampai pada penyebab awal (prima causa)
6. **spekulatif** : berpikir mencari makna terdalam yang ada di balik atau di luar yang nampak /tersurat
7. **komprensif** : sistem pemikiran yang mengungkap makna secara keseluruhan mencakup segala aspek
8. Isi pemikiran filsafat bersifat **normatif** : mengungkapkan apa yang seharusnya (*das solen*) bukan mengungkapkan apa yang terjadi (*das sein*)/apa adanya.
9. filsafat berusaha mengungkapkan pemikiran tentang **masalah abadi** dalam hidup

MASALAH ABADI

1. **Hakekat Realitas (Ontologi)** : Cabang Filsafat yang mempersoalkan hakekat kenyataan atau apa sebenarnya hidup dan kehidupan ini.
2. **Hakekat Pengetahuan (Epistemologi)** : membahas masalah cara mengenal dunia alam semesta beserta isinya, hakekat pengetahuan yang benar, bagaimana cara memperolehnya dan dari mana sumbernya.

3. *Hakekat Nilai (Aksiologi)* , yaitu cabang filsafat yang mempertanyakan hakekat nilai atau apakah nilai itu sebenarnya, apakah nilai baik dan jahat (*etika*), serta apakah nilai indah dan buruk itu(*estetika*)?
4. *Hakekat Manusia (Humanologi) /Antropologi filsafat,*
Cabang Filsafat mempersoalkan hakekat manusia atau apakah sebenarnya manusia?
Implikasi Filsafat terhadap Pendidikan (Tujuan,
Isi/Kurikulum,

IMPLIKASI LANDASAN FILOSOFIS TERHADAP PENDIDIKAN

1. Tujuan,
2. Kurikulum/isi,
3. metode Pendidikan,
4. peranan pendidik dan peserdik)

IMPLIKASI LANDASAN FILOSOFIS TERHADAP PENDIDIKAN

1. Tujuan,
2. Kurikulum/isi,
3. metode Pendidikan,
4. peranan pendidik dan peserdik)

L.FILOFIS IDEALISME

Konsep filsafat umum

Idealisme : **Apa itu realitas ?**

1. Realitas bersifat spiritual

“Dunia yang kita lihat, sentuh dan alami melalui indera bukanlah dunia sesungguhnya, melainkan suatu dunia bayangan (*a copy world*); dunia sesungguhnya adalah dunia idea (*The world of ideas*)” (PLATO)

“What cannot be thought cannot be real” (parmenides)
(apa yang tidak dapat dipikirkan tidaklah nyata)

HAKIKAT PENGETAHUAN

pengetahuan
diperoleh dengan
cara berpikir atau
intuisi

Mengingat kembali

Hakikat nilai

- Nilai bersifat abadi
- Nilai bersifat absolut atau tidak berubah

KALAU BEGITU MANUSIA ITU APA?

- Manusia bersifat spiritual/ kejiwaan
- Pribadi manusia digambarkan dengan kemampuan kejiwaannya (kemampuan berpikir/ kemampuan memilih)
- Pikiran manusia diberkahi kemampuan rasional, maka ia mempunyai kemampuan untuk menentukan pilihan, ia adalah makhluk yang bebas. (Edward J Power)



Manusia memiliki tiga bagian jiwa (Platos's theory)



Nous (akal)



Counselors
(penasehat)

Thumos (semangat)



**State-assistans/
guardians**
(pembantu/penjaga)

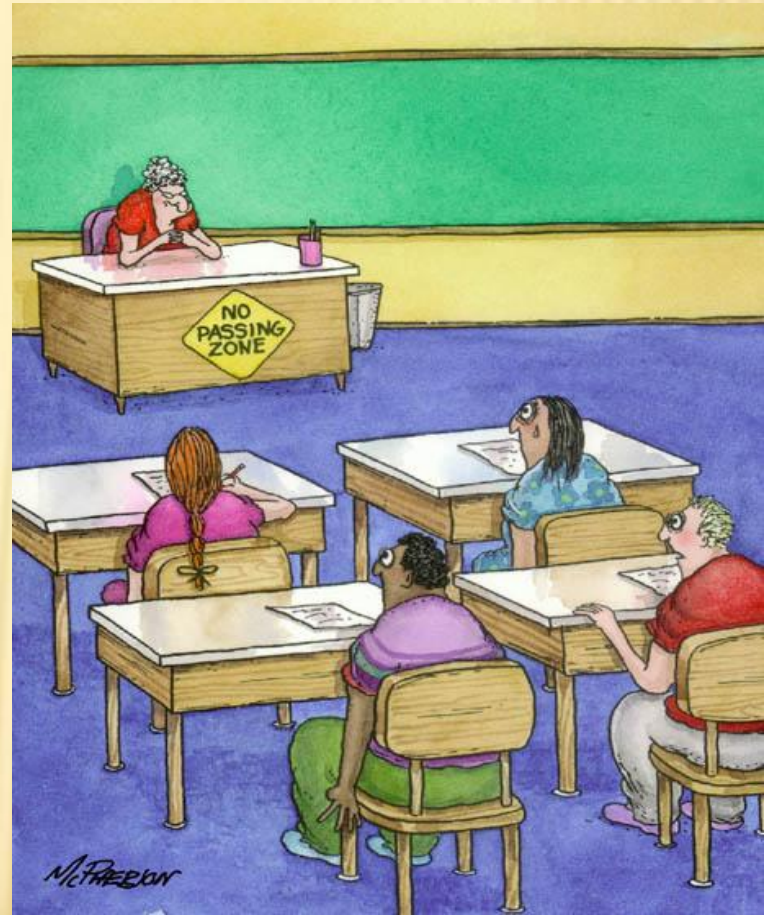
Ephitumia (keinginan)



Money makers
(karya/penghasil)

IMPLIKASI TERHADAP PENDIDIKAN

- a. Tujuan
=> membantu perkembangan diri pribadi siswa
=> membantu pengembangan karakter/ bakat (the right man on the right place)
- b. Kurikulum pendidikan
pengembangan rasionalitas dan moral





c. Metode pendidikan

=>struktur dan atmosfer kelas hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir

d. Peranan guru dan siswa

=>guru harus unggul

=>guru harus melatih siswa untuk berpikir kreatif

=>siswa berperan bebas mengembangkan kepribadian dan bakat

REALISME

Hakekat Kenyataan :

Dunia terbentuk dari sesuatu yang nyata (realisme X idealisme)



Manusia bagian dari alam sebagai hasil puncak mata rantai evolusi yang terjadi di alam

HAKIKAT PENGETAHUAN

- ✘ Ketika lahir, jiwa dan pikiran manusia adalah kosong
Manusia ketika lahir bagaikan tabula rasa (meja lilin/kertas putih yang masih kosong)(*John Locke*)

Hakikat Nilai

- Mengingat manusia adalah bagian dari alam, maka ia harus tunduk kepada hukum alam
- Tingkah laku manusia diatur oleh hukum alam, dan pada tingkat yang lebih rendah diuji melalui konvensi/kebiasaan

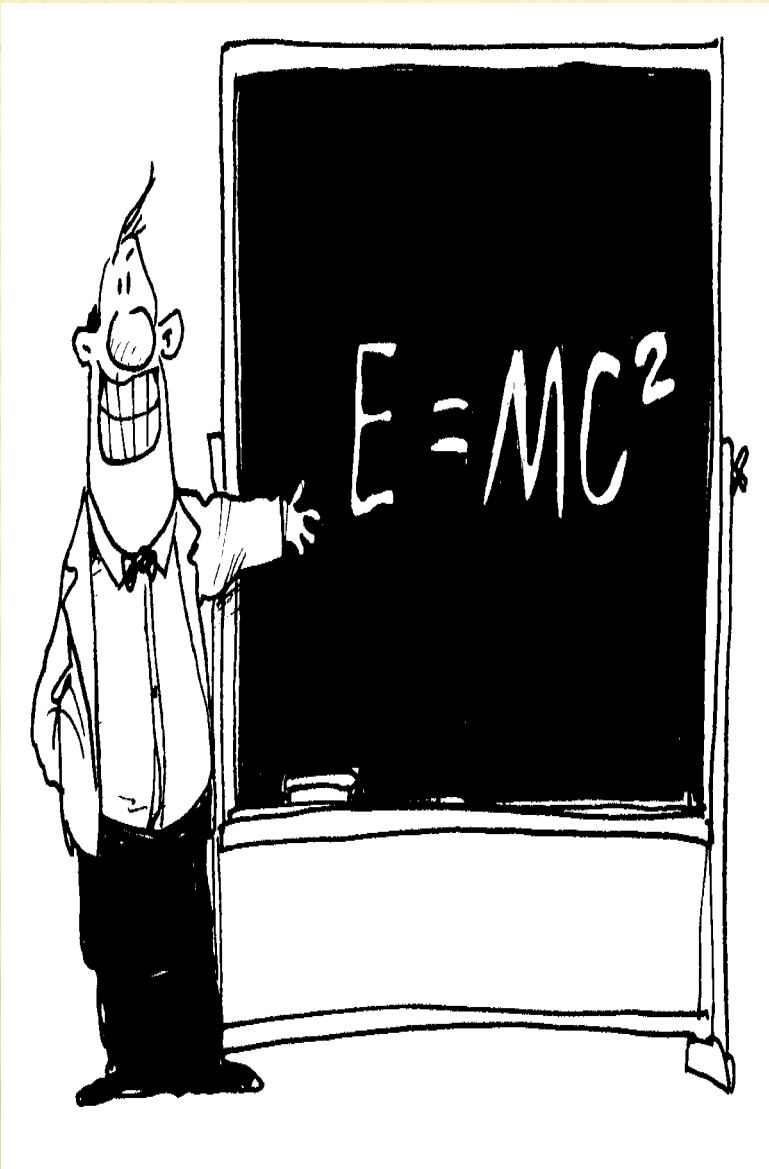
IMPLIKASI TERHADAP PENDIDIKAN?

a. **Tujuan pendidikan**

pendidikan bertujuan agar para siswa dapat bertahan hidup di dunia yang bersifat alamiah

b. **Kurikulum pendidikan**

meliputi sains dan matematika; ilmu kemanusiaan dan sosial; nilai-nilai



c. Metode pendidikan

=> pembiasaan

=> guru bersifat otoriter

d. Peran guru dan siswa

=> guru adalah penguasa pengetahuan

=> siswa harus taat pada aturan dan berdisiplin

LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN PRAGMATISME

Realitas/Metafisika :

Kenyataan yang sebenarnya adalah kenyataan fisik, plural dan berubah (*becoming*). anti metafisika, suatu teori umum tentang kenyataan tidaklah mungkin

Pengetahuan :

Pengetahuan yang benar diperoleh melalui pengalaman, bersifat relatif, Pengetahuan yang benar adalah yang berguna dalam kehidupan.

Manusia: manusia adalah hasil evolusi biologis, psikologis dan sosial

Nilai: Ukuran tingkah laku individual dan sosial ditentukan secara eksperimental dalam pengalaman hidup

Implikasi pendidikan Pragmatisme

Tujuan Pendidikan: memperoleh pengalaman yang berguna untuk mampu memecahkan masalah-masalah baru dalam kehidupan

Kurikulum berisi pengalaman-pengalaman yang telah teruji, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Mengutamakan **metode** pemecahan masalah, penyelidikan, dan penemuan.

Peranan pendidik adalah memimpin dan membimbing (fasilitator) belajar tanpa ikut campur terlalu atas minat dan kebutuhan siswa. Sedangkan **peserta didik** berperan sebagai organisme yang rumit yang mampu tumbuh.

LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN NASIONAL

Landasan filosofis pendidikan nasional adalah Pancasila
(Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.)

Hakekat Kenyataan (*Metafisika*): Segala sesuatu berasal dari Tuhan YME sebagai pencipta. Hakekat hidup bangsa Indonesia adalah berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan perjuangan yang didorong oleh keinginan luhur untuk mencapai dan mengisi kemerdekaan

Hakekat Manusia: Manusia adalah ciptaan Tuhan YME. Manusia bersifat mono-dualisme, dan mono-pluralisme. Manusia yang dicita-citakan adalah manusia seutuhnya.

- × **H. Pengetahuan (Epistemologi)**: Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, pemikiran dan penghayatan.
- × **H. Nilai (Aksiologi)**: Perbuatan manusia diatur oleh nilai-nilai yang bersumber dari Tuhan, kepentingan umum dan hati nurani

Tujuan Pendidikan: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

kurikulum berisi pendidikan umum, pendidikan akademik, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesional.

- × **Metode:** Mengutamakan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan penghayatan. Berbagai metode dapat dipilih dan dipergunakan dalam rangka mencapai tujuan.
- × **Peranan Guru/Murid :** berpegang pada prinsip: ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani.

PANDANGAN-PANDANGAN ALIRAN FILSAFAT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN

TINJAUAN MASALAH	IDEALISME	REALISME	FRAGMATISME	PANCASILA
1. HAKEKAT KENYATAAN	<p>IDEALISME ABSOLUT : KENYATAAN SEBENARNYA ADALAH KENYATAN SPIRITUAL (ROHANIAH).</p> <p>IDEALISME KRITIK : KENYATAAN ADA YANG BERSIFAT ROHANIAH</p>	<p>MATERIALISME : KENYATAAN ADALAH BERSIFAT FISIK</p> <p>DUALISME : KENYATAAN ADALAH BERSIFAT MATERI DAN NON-MATERI</p> <p>PLURALISME : KENYATAAN ADALAH TERBENTUK DARI BERBAGAI HAL KEBENDAAN</p>	<p>KENYATAAN ADALAH HANYA BERSIFAT FISIK BELAKA</p>	<p>KENYATAAN YANG ADA ADALAH BERSIFAT RAHMAT TUHAN YANG KUASA</p>
2. HAKEKAT MANUSIA	<p>MANUSIA MEMILIKI AKAL YANG MAMPU BERPIKIR, DAN KEMAMPUAN MEMILIH</p>	<ul style="list-style-type: none"> •HAKEKAT MANUSIA TERLETAK PADA APA YANG DAPAT DIKERJAKAN •AKAL MANUSIA MERUPAKAN ORGAN UNTUK BERPIKIR •MANUSIA MEMILIKI KEBERADAAN DAN KETERIKATAN 	<p>SEBAGAI HASIL EVOLUSI BIOLOGIS, SOSIAL, DAN PSIKOLOGIS</p>	<p>MANUSIA SEUTUHNYA YANG BERSIFAT MONODUALISME DAN MONO-PLURALISME</p>
3. HAKEKAT PENGETAHUAN	<p>PENGETAHUAN YANG BENAR DIPEROLEH MELALUI INTUISI. KEBENARAN TERCAPAI OLEH ORANG YANG MEMILIKI AKAL PIKIRAN YANG BAIK</p>	<p>PENGETAHUAN : INDEPENDEN DAN YANG SELALU BERUBAH</p> <p>INDEPENDENT : ESENSI PENGETAHUAN TERGANTUNG PADA REALITASNYA</p>	<p>PENGETAHUAN ADALAH RELATIF. KEBENARANNYA TERGANTUNG PADA PENGGUNAAN INSTRUMENTALNYA</p>	<p>PENGETAHUAN DIPEROLEH MELALUI PENGALAMAN DAN PENGHAYATAN</p>
4. HAKEKAT NILAI	<p>KEHIDUPAN MANUSIA DIATUR OLEH KEWAJIBAN MORAL YANG DITURUNKAN DARI KENYATAAN SEBENARNYA</p>	<p>TINGKAH LAKU MANUSIA DIATUR OLEH HUKUM ALAM</p>	<p>TINGKAH LAKU INDIVIDU SOSIAL DITENTUKAN SECARA EKSPERIMENTAL DALAM PENGALAMAN HIDUP</p>	<p>PERBUATAN MANUSIA DIATUR OLEH TUHAN YME. KEPENTINGAN UMUM DAN HATI NURANI</p>

IMPLIKASI PANDANGAN FILSAFAT TERHADAP PENDIDIKAN

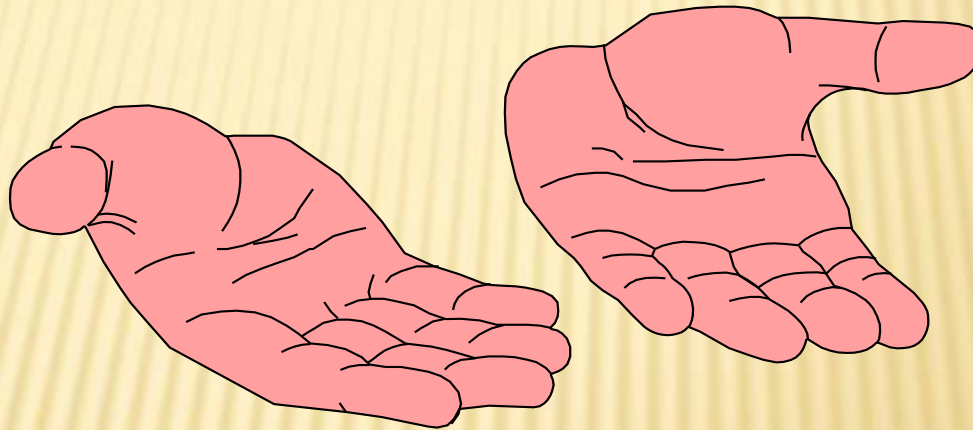
TINJAUAN MASALAH	IDEALISME	REALISME	FRAGMATISME	PANCASILA
1. TUJUAN PENDIDIKAN	PEMBENTUKAN KARAKTER, PENGEMBANGAN BAKAT INSANI DAN KEBAJIKAN SOSIAL	PENYESUAIAN HIDUP DAN TENGGUNG JAWAB SOSIAL	MEMBERIKAN PENGALAMAN UNTUK MEMECAHKAN HAL-HAL BARU DALAM KEHIDUPAN INDIVIDUAL DAN SOSIAL	MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA DAN MENGEMBANGKAN MANUSIA SEUTUHNYA
2. PERANAN TERDIDIK DAN PENDIDIK	TERDIDIK : BEBAS MENGEMBANGKAN KEPERIBADIAN DAN BAKATNYA, BEKERJA SAMA DAN MENGIKUTI PROSES ALAM DARI PERKEMBANGAN INSANI PENDIDIK : BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG KONDUSIF	TERDIDIK : MENGUASAI PENGETAHUAN DAN DISIPLIN MENTAL SERTA MORAL UNTUK MENCAPAI KEBAJIKAN PENDIDIK : MENGUASAI PENGETAHUAN DAN TERAMPIL DALAM TEKNIK MEMBIDIK UNTUK MEMBENTUK PRESTASI SISWA	TERDIDIK : MENGUASAI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MELAKUKAN PEMECAHAN MASALAH PENDIDIK : MENGAWASI DAN MEMBIMBING PENGALAMAN BELAJAR SISWA TANPA MENCAMPURI MINAT DAN KEBUTUHAN TERDIDIK	TERDIDIK DAN PENDIDIK BERPERANAN : •ING NGARSO SUNG TULODO •ING MADYA MANGUN KARSO •TUT WURI HANDAYANI
3. KURIKULUM / ISI PENDIDIKAN	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR MELALUI PENDIDIKAN LIBERAL DAN PENDIDIKAN PRAKTIS	BERSIFAT KOMPREHENSIF YANG BERISI SEMUA PENGETAHUAN YANG BERGUNA. ISI KURIKILUMNYA : PENDIDIKAN LIBERAL (BERPIKIR), DAN PENDIDIKAN PRAKTIS (UNTUK BEKERJA).	ISI PENDIDIKANNYA : •PENGALAMAN-PENGALAMAN YANG TELAH TERUJI •PENGEMBANGAN MINAT DAN KEBUTUHAN UNTUK KEHIDUPAN DI MASYARAKAT	•PENDIDIKAN UMUM •PENDIDIKAN AKADEMIK •PENDIDIKAN KETERAMPILAN / KEJURUAN // KEAHLIAN
4. METODE PENDIDIKAN	•METODE DIALEKTIKA •METODE YANG MENDORONG SISWA BELAJAR	•CONDITIONING/PEMBIASAAN •METODE YANG MEMPERHATIKAN SIFAT LOGIS DAN PSIKOLOGIS	METODE BELAJAR AKTIF, DENGAN BELAJAR SAMBIL BEKERJA (<i>LEARNING BY DOING</i>)	•CBSA (CARA BELAJAR SISWA AKTIF) •PENGHAYATAN MELALUI PERMAINAN PERANAN

TENGGIYU



I  Friday

Terima kasih



Wassalamu'alaikum wr.wb